



Nomor : UM.02.06-6/224
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 14 Agustus 2013

Kepada Yth.

Bapak Bambang Istijono, M.Eng
Dosen Teknik Sipil - Fakultas Teknik
Universitas Andalas

di

Tempat

Perihal : Undangan Workshop Perumusan Indikator Outcome Pembangunan
Infrastruktur Bidang Sumber Daya Air

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan TA 2013, Pusat Litbang Sosial Ekonomi dan Lingkungan (Puslitbang Sosekling), Badan Litbang PU menyelenggarakan penelitian dengan judul "**Penyusunan Instrumen Indikator Outcome Pembangunan Infrastruktur PU dan Permukiman Bidang Sumber Daya Air dan Cipta Karya**" yang bertujuan untuk menyediakan instrumen guna mengetahui capaian outcome suatu pembangunan infrastruktur PU dan Permukiman secara lebih terukur.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Tim Peneliti kami telah menyusun Draft Instrumen berdasarkan hasil telaah kebijakan dan wawancara stakeholder dengan studi kasus **Jaringan Irigasi Anai di Padang, Sumatera Barat**. Dalam rangka finalisasi Draft Instrumen tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menyumbangkan pemikiran dalam Workshop yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 19 Agustus 2013
Waktu : 13.00 s/d selesai (jadwal terlampir)
Tempat : Ruang Rapat Puslitbang Sosekling, Gedung Heritage Lt. 3
Jl. Pattimura 20 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Telp/fax. (021) 72784643

Kehadiran dan masukan Bapak/Ibu sangat kami harapkan. Bila Bapak/Ibu berhalangan hadir, mohon dapat menugaskan pejabat/staf terkait yang berkompeten. Untuk konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Sdr. Andi (HP 08158115991) atau Sdri. Yenni (HP 082113632111).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Pusat Litbang Sosekling



Ir. Lolly Martina Martief, MT.
NIP. 196001101988032001

Tembusan Kepada Yth :

- Dekan Fakultas Teknik Universitas Andalas;
- Kepala Bagian Tata Usaha Pusat Litbang Sosekling (untuk fasilitasi ruangan)

JADWAL WORKSHOP
Perumusan Indikator Outcome Pembangunan Infrastruktur Bidang Sumber Daya Air
Jakarta, 19 Agustus 2013

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
12.00 – 13.00	Registrasi dan Makan Siang	Para peserta
13.00 – 13.15	Sambutan dan Pembukaan	Kepala Pusat Litbang Sosekling
13.15 – 13.30	Penjelasan Mekanisme Wokshop (Metode Delphi)	Dr. Andi Suriadi
13.30 – 14.30	Pelaksanaan Workshop	Para peserta dipandu oleh 1. Dr. Andi Suriadi 2. Yenni Nur 'Aini
14.30 – 15.00	Diskusi	Para peserta
15.00 – 15.15	Rumusan dan Kesimpulan	Adji Krisbandono, ST, MSc
15.15 – 15.30	Penutupan	Kepala Bidang Program dan Kerjasama

OUTCOME
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IRIGASI ANAI
PROPINSI SUMATERA BARAT

Disampaikan oleh :

Bambang Istijono
Universitas Andalas



WORKSHOP PENYUSUNAN INDIKATOR OUTCOME
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
BIDANG SUMBER DAYA AIR
PUSLITBANG - SOSEKLING
Jakarta, 19 Agustus 2013

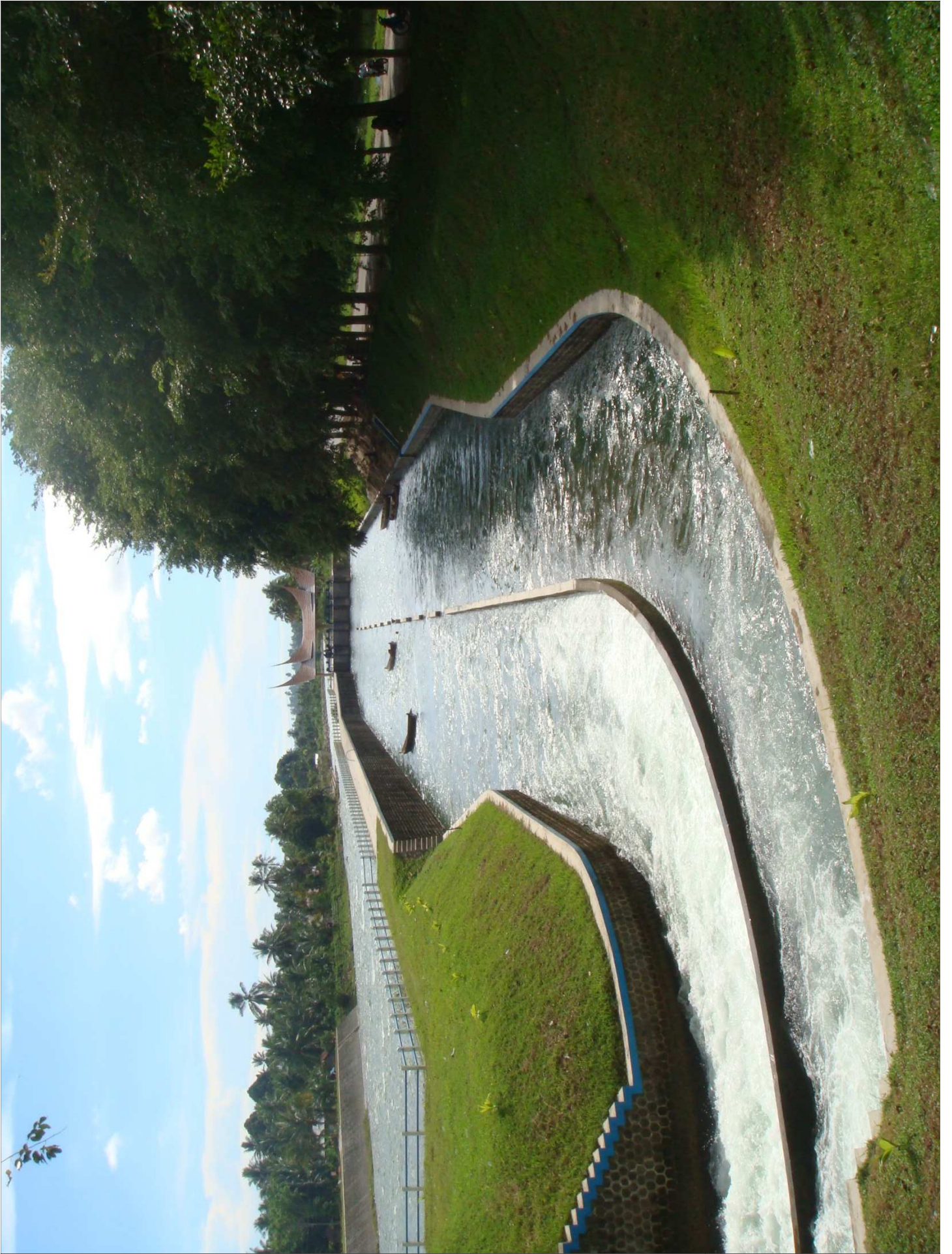


Outline Paparan

1. Foto infrastruktur dan peta daerah irigasi Batang Anai 13.604 ha
2. Kondisi umum daerah irigasi
3. Pengukuran indikator outcome pembangunan infrastruktur SDA (Irigasi Batang Anai)







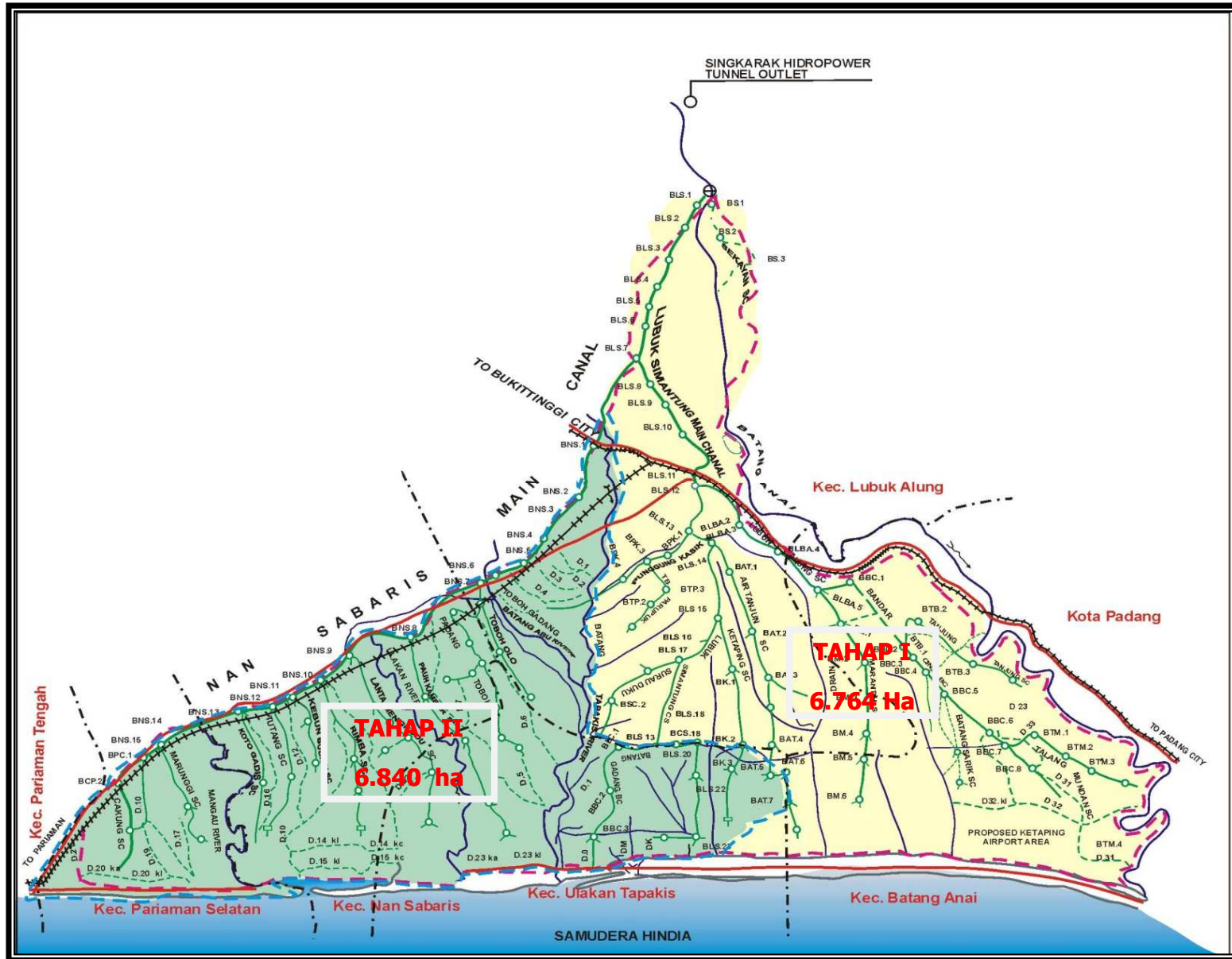


Bimbingan/Pendampingan P3A pada DI Batang Anai, meliputi :



- Pendataan tataguna lahan di wilayah kerja P3A (sawah, kolam, dll)
- Keragaan Luas sawah masing-masing P3A & Pemekaran P3A





Layout Daerah Irigasi Batang Anai

2. Kondisi umum daerah irigasi.

Daerah Irigasi Batang Anai (13.604 ha) merupakan suatu daerah irigasi di Sumatera Barat yang pembangunannya dilaksanakan secara bertahap :

Sumber Air dari Batang Anai dengan debit andalan (Q) 42 m³/dt, terdiri dari Batang Anai 12 m³/dt dan dari outlet PLTA Singkarak 30 m³/dt

Tahap I (Kecamatan Lubuk Alung & Batang Anai), 6.764 ha dilaksanakan 1994 sd. 1997, biaya pembangunan Rp. 180 milyar, dan

Tahap II meliputi 3 kec di Kab Padang Pariaman dan 1 kec di Kota Pariaman yaitu Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Ulakan Tapakis, Nan Sabaris dan Kec Pariaman Selatan, 6.840 ha dilaksanakan 2009 sd.2013, biaya pembangunan Rp. 140 milyar.

Penduduk di Daerah Irigasi Batang Anai Tahap I berjumlah 159.250 jiwa. Sedangkan pada kawasan Irigasi Anai Tahap II berjumlah 68.887 jiwa.

Target pencapaian sasaran :
1. Pola tanam padi-padi-palawija
2. Intensitas tanam 250 %

Infrastruktur Irigasi Batang Anai menjadi salah satu andalan peningkatan perekonomian masyarakat Kab Padang Pariaman dan Kota Pariaman :

Kegiatan	Satuan	Volume Kegiatan		Ket.
		Tahap I	Tahap II	
Bendung	Buah	1	1 (rehabilitasi)	*Selesai 1998
Saluran Induk	M'	8.430	26.324	
Saluran Sekunder	M'	50.784	111.912	
Saluran Pembuang	M'	33.594	98.254	
Bangunan Bagi/Sadap	Buah	61	113	
Bangunan Pelengkap	Buah	95	179	
Jaringan Tersier	Ha	6.764	13.604	
Cetak Sawah	Ha	2.186 *	3.686	
Perbaikan Drainase Utama	Lokasi		4	
			-	

3. Pengukuran Indikator Outcome Pembangunan Infrastruktur SDA (Irigasi Batang Anai) :

- a. Prinsip utama untuk pencapaian outcome,
- b. Mengatasi permasalahan,
- c. Intervensi yang diperlukan,
- d. Pengelolaan resiko/lingkungan strategis,
- e. Pencegahan, dan
- f. Strategi meningkatkan outcome infrastruktur.

a. Prinsip utama untuk pencapaian outcome :

- 1) Kondisi fisik bendung, jaringan utama, sekunder dan jaringan tersier dalam keadaan berfungsi baik,
(waktu pelaksanaan ?),
- 1) Sumber air Batang Anai mencukupi,
- 2) Pengelola O & P (SDM ?)
- 3) Peran aktif petani pemakai air irigasi dalam aspek kelembagaan, usaha tani serta pengelolaan irigasi di jaringan tersier ?

b. Permasalahan & upaya mengatasi :

1). Permasalahan dalam pengelolaan irigasi

Rumusan Masalah Rapat Koordinasi I Th 2010 (hasil PSETK 2010), yaitu :

- a). Dengan selesainya pembangunan Tahap I, saat ini D.I. Batang Anai sudah dioperasikan yang mencakup areal sekitar 6.764 Ha, Dewasa ini para petani setempat telah aktif menanam padi tiga kali setahun dengan intensitas tanam rata-rata mencapai 250 % yang menghasilkan produksi padi rata-rata 3 – 5 ton/ha.
- b). Pada areal D.I. Tahap I, telah terbentuk beberapa Kelompok Petani Pemakai Air (P3A), namun belum semua P3A dapat berfungsi dengan baik dan sebagian belum memiliki status badan hukum.
- c). Masalah lain yang mulai timbul di lapangan adalah terjadi kerusakan tanggul di beberapa titik/lokasi, dikarenakan masih kurangnya biaya O & P.

Lanjutan

- d). Permasalahan umum pada P3A :
 - (1). Pengurusan P3A vakum dan kepengurusan tidak lengkap
 - (2). Kepercayaan terhadap Pengurus /delegitimasi kepengurusan
 - (3). Produksi pertanian rendah
 - 4. Nilai-nilai sosial budaya
 - (5). Operasi dan pemeliharaan rendah
 - (6). Pengembangan usaha dari hasil pertanian masih terbatas

- 2). Upaya untuk mengatasi pengelolaan sistem irigasi
 - a). Penguatan kelembagaan O&P irigasi yang dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pengelolaan O&P Irigasi;
 - b). Terwujudnya peran aktif petani pemakai air irigasi dalam aspek kelembagaan, usaha tani serta pengelolaan irigasi di jaringan tersier; dan
 - c). Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam membantu pengelolaan irigasi di jaringan utama dan sekunder secara gotong royong sehingga sistem irigasi dapat digunakan secara berkelanjutan dan berumur panjang

c. Dasar intervensi Pengelolaan sistem irigasi, yaitu peraturan-peraturan :

- 1) Undang-Undang No.7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air,
- 2) Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2006 tentang Irigasi,
- 3) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30 tahun 2007 tentang Irigasi Partisipatif,
- 4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.31 tahun 2007 tentang Komisi Irigasi,
- 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.32 tahun 2007 tentang Pedoman O & P Irigasi,
- 6) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.33 tahun 2007 tentang Pemberdayaan P3A.

d. Pengelolaan resiko/lingkungan strategis.

Kebijakan pembangunan irigasi dan waduk harus terintegrasi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk menghindari konflik alih fungsi lahan.

Isu yang menonjol sekarang adalah soal alih fungsi lahan irigasi. Masalah alih fungsi lahan tersebut bukan saja terjadi pada lahan yang telah dibangun tetapi ada pula yang sedang dalam proses pembangunan dialihfungsikan.

Seperti halnya kasus irigasi Batanghari masih dalam proses pembangunan saluran, tapi lahan sudah dialihfungsikan masyarakat untuk kepentingan lain.

Padahal, investasi pembangunan irigasi membutuhkan biaya cukup besar yang dikeluarkan.

Kebijakan ke depan harus diintegrasikan pembangunan irigasi dan waduk dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) suatu daerah.

e. Pencegahan :

- 1) Penetapan lahan pertanian abadi dalam RTRW Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman,
- 2) Penetapan kelembagaan pengelolaan irigasi yang sesuai,
- 3) Rencana tata bangunan dan lingkungan yang sesuai terkait dengan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian (Bandara Minangkabau, Kota Lubuk Alung, Kota Pariaman, dan pengembangan permukiman Kota Padang).

Dasar :

- 1) UU 26/2007 Penataan ruang,
- 2) UU 41/2009 Perlindungan lahan pertanian berkelanjutan,
- 3) PP 01/2011 Penetapan & alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan

f. Strategi meningkatkan outcome infrastruktur :

- 1). Penguatan Institusi Pengelola OP (Strengthening Government O&M institution) & Pemberdayaan P3A (WUA Empowerment);
- 2). Pengelolaan Air Tingkat Usaha Tani (On-farm level Water management dan);
- 3). Pengelolaan Aset (Asset Management)



Infrastruktur Irigasi di Sumatera Barat yang perlu mendapat perhatian Pemerintah, antara lain :

1. Irigasi Batang Hari, 18.000 ha (Kab. Dharmas Raya),
2. Irigasi Panti Rao, 8.300 ha (Kab. Pasaman),
3. Irigasi Batang Tongar, 6.600 ha (Kab. Pasaman Barat),
4. Irigasi Batang Bayang, 6.000 ha (Kab. Pasaman Barat),
5. Irigasi Indrapura, 6.000 ha (Kab. Pesisir Selatan),
6. Irigasi Tarusan, 3.000 ha (Kab. Pesisir Selatan),
7. Irigasi Lubuk Buaya, 3.300 ha (Kab. Pesisir Selatan)
8. Irigasi Batang Sinamar, 3.200 ha (Kab. Tanah Datar & Kab. Sijunjung),
9. Irigasi Batang Anai, 13.604 ha (Kab. Pd.Pariaman & Kota Pariaman), dll.



Terimakasih (BIS)



Riwayat hidup Narasumber

1. Nama : Dr. Bambang Istijono, ME
2. NIP/NIDN : 110016133 / 19520514 197603 1 005 / 0014055202
3. Pangkat : Pembina Utama Gol. IVe (tmt. 1-10-2010)
4. Jabatan Fungsional :
 - a. Dosen Fakultas Teknik Universitas Andalas,
 - b. Profesional Utama SDA (HATHI)
5. Pengalaman bekerja :
 - a. Kementerian Pekerjaan Umum (Staf Ditjen Pengairan Dep. PU, Kanwil PU Bengkulu, Kanwil PU Sumatera Barat)
 - b. Pemerintah Daerah Propinsi (Dinas PU Pengairan/PSDA, Dinas ESDM, Asisten Kesra Sekda, Bappeda)
 - c. Kementerian Dalam Negeri.
6. Pengalaman Jabatan : Eselon IV, Eselon III, Eselon II dan Eselon I

Riwayat Pekerjaan

1. Nama : Dr. Bambang Istijono, ME
2. NIP/NIDN : 110016133 / 19520514 197603 1 005 / 0014055202
3. Pangkat : Pembina Utama / Golongan IVe (tmt. 1-10-2010)
4. Jabatan Fungsional :
 - a. Lektor Kepala (tmt 1-12-2007),
 - b. Profesional Utama SDA (HATHI)
5. Pengalaman bekerja :
 - a. Kementerian Pekerjaan Umum (Staf Ditjen Pengairan Dep. PU, Proyek2 SDA, Kanwil PU Bengkulu, Kanwil PU Sumatera Barat)
 - b. Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat
(Dinas PU Pengairan/PSDA, Dinas ESDM, Asisten Kesra Sekda, Bappeda Provinsi)
 - c. Kementerian Dalam Negeri (Deputi Infrastruktur Kawasan Perbatasan sd. 1 Juni 2012)
6. Pengalaman Jabatan : Eselon IV, Eselon III, Eselon II dan Eselon I